

Analisis Kebutuhan Model Pengembangan Kurikulum Program Studi PIAUD Berbasis Mutu

ABSTRAK

Kurikulum pasaca sarajana PAUD belum mencerminkan kepada kebutuhan pengguna sebagai outcome kurikulum itu sendiri, terbukti kurikulum mengutamakan teori, sedangkan pengguna membutuhkan tenaga yang memiliki keahlian/skil untuk menjadi tenaga professional PAUD, pengguna membutuhkan penguasaan manajemen, proses pembelajaran , dan menguasai sain perkembangan anak usia dini baik secara teori maupun praktik. karenanya memerlukan alokasi khusus dalam kurikulum PAUD, sehingga dibutuhkan model kurikulum yang dapat memenuhi kebutuhan pengguna/alumni. Tujuan penelitian yaitu untuk: (1) mendiskripsikan kebutuhan kurikulum ditinjau dari *input, proses, output*, dan *outcome*; dan (2) Menyusun model kurikulum program studi PAUD pascasarjana berbasis Mutu. Jenis penelitian, penelitian ini menggunakan pendekatan diskriptif kualitatif. Informan dalam penelitian ini yaitu ketua program studi pascasarjana PAUD UPI Bandung, Ketua program studi pascasarjana UIN Yogyakarta, dan ketua program pascasarjana UIN Bengkulu. Pengumpulan data menggunakan observasi, dokumentasi, dan wawancara. Data dianalisis dengan cara pengumpulan data, reduksi data, display data, dan verifikasi/simpulan. Hasil penelitian berupa: (1) diskripsi kebutuhan kurikulum ditinjau dari input, proses, output, dan outcome ; dan (2) Model Kurikulum Program Studi PAUD Pascasarjana berbasis Mutu.

Kata Kunci: Analisis; Model Pengembangan; Kurikulum Berbasis Mutu

Husnul Bahri¹
Buyung Surahman²
Evi Sela Nirwana³
Husnubahri_syukur@yahoo.com¹
buyunk63@yahoo.com²
selvanirwana@gmail.com³

Prodi PIAUD, UIN
Fatmawati Sukarno Bengkulu,
Indonesia

A. PENDAHULUAN

Kesulitan yang dihadapi beberapa perguruan tinggi diantaranya input dan outcome tamatan dalam mencapai keberhasilan program studi, persoalan ini menyangkut dua permasalahan yaitu persoalan mutu dan kurikulum yang digunakan (Surahman, Mela, 2021). Kurang jelasnya rancangan kurikulum telah menjadi problem bagi tamatan. Beberapa program studi PIAUD di Sumatera belum memiliki konsep kurikulum yang jelas sehingga membuat tamatan kesulitan diterima ditempat kerja. Data hasil wawancara menunjukkan dari 32 tamatan program studi magester PIAUD UINFAS Bengkulu hanya 40% yang diterima bekerja sesuai dengan keilmuannya (Husnul Bahri, 2020), dan 103 tamatan sarjana PIAUD hanya 27% tamatan bekerja sesuai dengan keahliannya (Fatrika 2021).

Pada awalnya kebutuhan kurikulum dianggap sebagai pemenuhan adminstrsi dalam proses perkuliahan, namun demikian, sejak era sekarang ini kurikulum perlu diperbaiki sesuai dengan tuntutan zaman, karena lulusan semakin banyak sedangkan tempat bekerja dibutuhkan keterampilan dengan melalui seleksi yang ketat. Sebagai solusi tamatan selama ini menggunakan ijazah

ditempat bekerja yang kurang relefan dengan keilmuannya

Kesulitan penyusunan kurikulum PAUD untuk menyesuaikan dengan kebutuhan di lapangan telah banyak dikaji, namun hanya melihat persoalan imlementasi kurikulum. Kebutuhan kurikulum sebagaimana ditunjukkan oleh (Sarwiji Suwandi, 2021), hendaknya kurikulum memperhatikan kebutuhan masyarakat pengguna dan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Di sisi lain kurikulum memiliki peran yang strategis dalam menentukan mutu output, sehingga kurikulum perlu dianalisis berdasarkan kebutuhan sebelum diterapkan di kampus. Studi ini membawa implikasi pada diskusi yang meluas tentang kebutuhan kurikulum (Rizqon, 2021; Mai Mailin, 2021). Kurikulum dalam studi terdahulu tidak terlihat mengkaji tentang infut, proses, output, dan outcome program studi (PAUD) Pendidikan Anak Usia Dini. Studi yang ada mengabaikan dimensi kebutuhan kurikulum yang selama ini digunakan oleh masyarakat kampus. Karima Nabila Fajri (2019) mengatakan kurikulum perlu dilakukan pengembangan mengetahui proses pengembangan kurikulum sehingga mengetahui langkah yang dilakukan untuk mengembangkan kurikulum

Hasil penelitian Rendika Vhalery dkk (2022), mengungkapkan bahwa kurikulum MBKM memiliki beberapa perubahan pada perancangan kurikulum, penekanan proses pembelajaran di luar dan di dalam kampus melalui kegiatan pembelajaran pertukaran pelajar, magang/praktik kerja, asistensi mengajar di satuan pendidikan, penelitian/riset, proyek kemanusiaan, kegiatan kewirausahaan, studi/proyek independen, dan membangun desa/kuliah kerja nyata tematik, serta penilaian khusus karakter. Hasil penelitian ini kuat hubungannya dengan hasil penelitian Mariati (2021) dimana kebijakan yang populer dengan nama Merdeka Belajar-Kampus Merdeka ini dimaksudkan untuk mewujudkan proses pembelajaran di perguruan tinggi yang otonom dan fleksibel sehingga tercipta kultur belajar yang inovatif, tidak mengekang, sesuai dengan kebutuhan mahasiswa, mendorong mahasiswa untuk menguasai berbagai keilmuan yang berguna untuk memasuki dunia kerja, serta memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk menentukan mata kuliah yang akan diambilnya. Kebijakan ini juga bertujuan untuk meningkatkan link and match dengan industri dan dunia kerja (IDUKA) dalam mempersiapkan kompetensi mahasiswa masuk dan menciptakan dunia kerja sejak awal.

Tulisan ini didasarkan pada suatu argument bahwa, kebutuhan kurikulum berdampak negatif terhadap masa depan lulusan terkhusus dalam mencari pekerjaan. Namun kebutuhan kurikulum tidak hanya ketergantungan dengan input, proses, output, dan outcome, tetapi juga dipengaruhi oleh keterampilan lulusan dibidangnya. Proses kebutuhan kurikulum PAUD diperlukan berbasis mutu yang berstandar pada program studi yang sudah berstandar internasional. Tujuan tulisan ini melengkapi kekurangan dari studi terdahulu tentang analisis kebutuhan kurikulum program studi PAUD. Studi secara khusus ingin menunjukkan bahwa kebutuhan kurikulum bukan hanya permasalahan di kampus saja, tetapi lebih pada kebutuhan pengguna pada tempat mereka bekerja di instansi/Lembaga. Sejalan dengan itu ada pertanyaan yang perlu dijawab: (1) bagaimana kebutuhan kurikulum ditinjau dari input, proses, output, dan outcome yang mempengaruhi kesulitan tamatan diterima ditempat bekerja?; dan (2) bagaimana model kurikulum program studi PAUD pascasarjana yang berbasis mutu?

B. METODOLOGI

Penelitian Tentang analisis kebutuhan kurikulum Pendidikan Anak Usia Dini ini dilakukan di tiga perguruan tinggi yang

berbeda yaitu UIN Yogyakarta yang sudah terakreditasi A, UIN Bandung terakreditasi A dan program PAUDnya sudah Kerjasama dengan luar negeri, dan UIN Fatmawati Bengkulu terakreditasi C. ketiga program studi PAUD tiga perguruan tinggi ini dapat memberikan suatu perspektif perbandingan terkait dengan model kurikulum PAUD. Status program studi yang berbeda diharapkan dapat memberikan gambaran yang berbeda dalam kebutuhan kurikulum.

Penelitian ini bersifat menggabungkan survey dengan wawancara secara mendalam untuk memungkinkan melihat persoalan yang dihadapi oleh pengguna kurikulum. Data survey dijadikan dasar untuk membangun pertanyaan dalam wawancara mendalam. Data yang dibutuhkan terkait dengan: (1) input mahasiswa sebagai dasar penyusunan kurikulum; (2) proses pembentukan kurikulum; (3) output kurikulum; dan (4) outcome.

Pemilihan informan yaitu: (1) ketua program studi PAUD UIN UPI Bandung; (2) ketua program studi PIAUD UPI Sunan Kalijaga Yogyakarta; (3) ketua program studi PIAUD UIN Fatmawati Bengkulu, ketiga responden sudah dimintai kesediaannya untuk terlibat dalam penelitian terkhusus dalam pengumpulan data.

Teknik pengumpulan data diawali dengan mengkaji tulisan-tulisan tentang analisis kebutuhan kurikulum PAUD berbagai perguruan tinggi. Resume hasil-hasil penelitian dijadikan landasan memetakan isu sentral dari tulisan ini. Bahan ini juga menjadi landasan dalam penulisan literature. Survey dilakukan bersamaan dengan wawancara mendalam kepada responden dari bulan Februari sampai dengan April 2022. Survey dilakukan dengan mendatangi ketiga ketua prodi masing-masing. Wawancara dilakukan beberapa kali baik secara tatap muka maupun melalui telepon dan whatsapp tujuannya untuk melengkapi data yang kurang lengkap.

Data diproses melalui tahap reduksi data, display data, dan verifikasi data, sebagaimana yang disarankan oleh Huberman (2010). Data yang sudah terkumpul direduksi kedalam summary berdasarkan tematis dan narasi dari wawancara dengan responden. Tulisan membuat data dalam bentuk kutipan wawancara, gambar, dan narasi yang diambil dalam reduksi data. Selanjutnya data dianalisis melalui 3 tahap yaitu: (1) restatement dari data diperoleh, khususnya melalui wawancara untuk menjaga keaslian data lapangan; (2) melakukan Teknik description untuk memberikan pola dan kecenderungan dari data baik data melalui wawancara maupun data survey; dan (3) dilakukan interpretation,

tujuannya adalah untuk mengambil makna-makna baik yang tersurat maupun tersirat. Kesemua data dibaca dalam suatu kerangka kontekstual untuk dapat menganalisis signifikansi dari semua data.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Data penelitian ini diambil dari hasil survey dari tiga program studi PIAUD/PAUD yang terkait dengan pengembangan kurikulum sebagai berikut:

Kurikulum yang dikembangkan di program studi Pendidikan Anak Usia Dini mengacu pada Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) pada level 8 (SNDIKTI No. 44/2015, dan UU No.12/2012), yang mana pembelajaran difokuskan pada tiga aspek yaitu sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Masing-masing program studi merumuskan sebagai berikut.

Program Magister PAUD SPs UPI bertujuan untuk menghasilkan magister PAUD yang memiliki kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi professional dalam bidang pendidikan anak usia dini. Profil lulusan S2 PAUD adalah menghasilkan Tenaga Pendidik di perguruan tinggi, Peneliti, dan Tenaga Ahli dalam bidang PAUD. Jumlah SKS yang harus

ditempuh mahasiswa yang sebidang adalah 36-38 SKS, sedangkan mahasiswa yang tidak sebidang (*aanvullen*) dapat mengambil 48-50 SKS.

Daftar Mata Kuliah Semester Gazal S2 PAUD UIN UPI

NO	COURSE NAME	SEMESTER	COURSE DESCRIPTION
1	Philosophy of Pedaogy	1	In general, the purpose of this course is for students to master knowledge and understanding of the perspective of the philosophy of science on educational problems, both philosophical, scientific and educational in practice in the field in accordance with the study of the scientific field. In particular, the purpose of the Philosophy of Science course is for students to master and be able to practice basic theoretical and practical principles as well as correct reasoning in developing scientific studies in the field of scientific studies in the field.
2	Study of Pedagogy	1	Study of Pedagogy course strengthens students' insight in understanding educational theory and practice from a pedagogical perspective to study: (1) Pedagogy as a science; (2) Human nature as an assumption of education, (3), Psychological Foundations of Education, (4) Religious perspective on the nature of education, (5) Historical, sociological, and cultural perspective on education, (6) Educational figures and their views, (7) Education in various environments and its issues, (8) Education in various settings, (9) Pedagogic perspectives on education policy, (10) Pedagogic perspectives on educational evaluation, (11) Pedagogic perspectives on educational research, (12) Basic implications pedagogy in educational practice (according to the field of study).

NO	COURSE NAME	SEMESTER	COURSE DESCRIPTION
3	Research Methodology for Early Childhood Education Program	1	This course presents a discussion of the process of researching the ECE field. In particular, students will also learn the basic concepts of research, codes of ethics in research, research problems, research variables, research theories and hypotheses, statistics for research, types of data collection tools, descriptive research methods, experimental research methods, qualitative research methods consisting of from case studies, ethnography, discourse analysis, how to analyze qualitative data and how to make research proposals and reports.
4	Aesthetic Studies for Early Childhood	1	The subject of Aesthetic Studies for Early Childhood will discuss topics and subjects, namely: aesthetic concepts (western and eastern perspectives; aesthetic-ethic-logic philosophy (beautiful-good-true); relation to harmony-justice-love; aesthetic relationships in child development; aesthetic relations and their relation to art, imagination, and abstraction power; aesthetic elements (harmony, balance, size, proportion, measure, proportion); aesthetic values and experiences (subjective/objective, experiencing and appreciating art); roles and the function of art in life (performance, religion, education, communication, social, politics); understanding the role of gymnastics and music for early childhood, appreciation of the arts of music, dance; Fine arts; Dramatic arts; wiraga-wirahma-wirasa and the Carl Orff and Dalcroze's innovation of music education.

NO	COURSE NAME	SEMESTER	COURSE DESCRIPTION
5	Information and Communication Technology in Early Childhood Education	1	The Communication and Information Technology course in ECE discusses and examines the philosophy of technology, the background to the use of ICT in ECE, the concept of ICT in ECE, the use of ICT according to the stage of child development, ICT and children's play activities, the use of ICT to support the development of cognitive, language, motor, and social-emotional for children, advantages and disadvantages of using ICT in ECE, competency standards and ICT curriculum for early childhood, professional development of early childhood educators in ICT, and involvement of parents in the use of ICT for early childhood.

Sumber: Euis Kurniati 2022 (Kaprod PAUD UPI Bandung)

Program Magister PIAUD UIN Sunan Kalijaga bertujuan untuk: (1) Menghasilkan lulusan Magister (S2) Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) yang mempunyai kemampuan akademis dan profesional yang integratif-interkoneksi; (2) Menghasilkan lulusan Magister (S2) Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) yang beriman, berakhlak mulia, memiliki kecakapan sosial dan manajerial, dan berjiwa kewirausahaan (*entrepreneurship*) serta rasa tanggungjawab sosial kemasyarakatan; (3) Menghasilkan lulusan Magister (S2) Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) yang menghargai dan menjilai nilai-nilai keislaman, keilmuan, dan kemanusiaan; (4) Mewujudkan program studi yang sehat dan kompetitif untuk memberikan layanan penyelenggaraan pendidikan jenjang S2 bidang pendidikan anak usia dini yang berkualitas; (5) Menjadikan Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) UIN Sunan Kalijaga sebagai pusat studi yang unggul dalam bidang kajian dan penelitian pendidikan anak usia dini yang integratif-interkoneksi.

**Daftar Mata Kuliah Semester Satu
Prodi S2 PIAUD UIN Sunan
Kalijaga Yogyakarta**

No	Kode MK	Nama Mata Kuliah	SKS	Jenis MK
1	<u>GRA504005</u>	Analisis Kebijakan Pendidikan AUD	2	Wajib
2	<u>ITK504002</u>	Filsafat Ilmu: Topik-topik Epistemologi	2	Wajib
3	<u>GRA504006</u>	Filsafat Pendidikan AUD	2	Wajib
4	<u>ITK504003</u>	Pendekatan dalam Pengkajian Islam	2	Wajib
5	<u>GRA504004</u>	Statistik Pendidikan	2	Wajib
6	<u>ITK504001</u>	Studi Al-Qur'an dan Hadis Perspektif Pendidikan Islam	4	Wajib

Program Magaster PIAUD UIN Fatmawati Bengkulu bertujuan agar mampu:

- (1) Melakukan kemitraan dan membangun jaringan kerja dalam pengembangan pendidikan anak usia dini;
- (2) Menemukan ide-ide baru dalam bidang Pendidikan Islam Anak Usia Dini;
- (3) Menguasai bidang ilmu yang relavan dengan Pendidikan Islam Anak Usia Dini;
- (4) Mampu mengikuti perkembangan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi dibidang Pendidikan Islam Anak Usia Dini;
- (5) Menemukan alternative pemecahan masalah dibidang Pendidikan Islam Anak Usia Dini.;
- (6) Menguasai metode komunikasi ilmiah melalui media kepada masyarakat; dan
- (7) Mengkomunikasikan hasil penemuan ide, gagasan baru dibidang Pendidikan Islam Anak Usia Dini.

**Daftar Mata Kuliah Semester Satu Prodi
S2 PIAUD UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta.**

**Sebaran Mata Kuliah Prodi PIAUD Per-
Semester UIN Bengkulu**

No	Kelompok	Kode	Mata Kuliah	Sks	SM T
	Mata Kuliah Utama	PIAUD MKU 001	Studi Al-Quran – Hadits	3	1
		Manajemen PIAUD	Mengetahui dan mampu menerapkan manajemen PIAUD dengan tepat	2	1
		Metodologi Penelitian PIAUD	Memahami dan mampu melaksanakan metode dan teknik penelitian	3	1
		Konsep Dasar PIAUD	Memahami dan mengetahui dengan tepat konsep dasar PIAUD	2	1
		PIAUD MKP 004	Pengelolaan Kelompok Bermain*	2	1

Sumber: Husnul Bahri 2022 (Kaprosdi PIAUD UIN Bengkulu)

Berdasarkan hasil survei tersebut ditemukan bahwa pengembangan model kurikulum dari tiga program studi magester PAUD/PIAUD, kurikulum yang mengacu pada Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) pada level 8 (SNDIKTI No. 44/2015, dan UU No.12/2012) ada perbedaan dan persamaan. Hal ini perlu dibahas untuk menemukan pengembangan kurikulum yang lebih baik.

Setelah melakukan survey , peneliti melakukan wawancara terhadap responden di ke tiga program studi PAUD. Wawancara menggunakan pertanyaan terbuka dan setiap

jawaban dicatat dan direkam. Wawancara dilakukan untuk mengkonfermasi hasil observasi yang ditemukan. Beberapa hasil wawancara yang dilakukan terhadap responden di program studi S2 PAUD UPI menunjukkan sebagai berikut:

Peneliti : “Berdasarkan pemikiran apa bapak mengembangkan kurikulum PAUD”?

Respon 1 : “Pemikiran yang mendasar dalam mengembangkan kurikulum PAUD diambil dari kurikulum yang mengacu pada KKNI pada level 8 (SNDIKTI No. 44/2015, dan UU No. 12/2012”.

Hasil wawancara di atas menyatakan bahwa pengembangan kurikulum Program Magister PAUD SPs UPI dikembangkan mengacu pada Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI)

Peneliti : “Bagaimana bapak bisa melakukan kerjasama dataDuadegree antara Program Magister PAUD SPs UPI dengan pendidikan Hiroshima University Jepang dan National Dong Hwa University (NDHU) Taiwan”

Respon 1 :”Diawali dengan program pengembangan kurikulum Program Magister PAUD SPs UPI, dilanjutkan dengan meloby rektor dan melakukan pembicaraan dengan Hiroshima University Jepang dan National Dong Hwa University (NDHU) Taiwan” diakhiri dengan menjalin Kerjasama di bidang perkuliahan”.

Hasil wawancara di atas ditemukan bahwa, Program Magister PAUD SPs UPI sudah melakukan kerjasama dengan dua universitas di luar negeri yaitu Hiroshima University Jepang dan National Dong Hwa University (NDHU) Taiwan.

Berikut hasil wawancara dengan responden dari program magester PIAUD UIN Sunan Kalijaga sebagai berikut.

Peneliti : “Bagaimana pengembangan kurikulum yang dilakukan dari program magester PIAUD UIN Sunan Kalijaga?”

Responden 2 : “Pengembangan kurikulum baru terbatas pada tingkat nasional”.

Peneliti : “Apakah sudah melakukan kerjasama dengan universitas lain?”

Responden 2 : “Ia, sudah”.

Hasil wawancara di atas menunjukkan bahwa, program magester PIAUD UIN Sunan Kalijaga sudah melakukan pengembangan kurikulum secara nasional, dan telah melakukan Kerjasama dengan beberapa universitas di Indonesia.

Hasil wawancara dengan responden Program Magister PAUD SPs Universitas Fatmawati Bengkulu.

Peneliti : “Jelaskan pengembangan kurikulum yang dilakukan?”

Responden 3 : “Pengembangan kurikulum Program Magister PAUD SPs UNFAS Bengkulu sudah dilakukan secara nasional”.

Peneliti :” Apakah sudah melakukan Kerjasama dengan universitas baik dalam maupun luar negeri?”

Responden 3 : “belum”.

Hasi wawancara dengan responden 3 di atas menyatakan bahwa, Program Magister PAUD SPs UNFAS Bengkulu sudah

mengembangkan kurikulum secara nasional, tapi belum melakukan Kerjasama dengan universitas baik dalam maupun luar negeri.

Obtained Analisis kebutuhan kurikulum program studi pascasarjana PIAUD berbasis mutu yang akan dibahas pada tulisan ini yaitu terkait dengan bagaimana kebutuhan kurikulum ditinjau dari input, proses, *output*, dan *outcome* yang mempengaruhi kesulitan tamatan diterima ditempat bekerja dan bagaimana solusi kebutuhan kurikulum agar tamatan mudah diterima ditempat berkerja.

Pertama. Kebutuhan kurikulum program studi pascasarjana PIAUD ditinjau dari input. Berdasarkan hasil penelitian penulis yang dilakukan di UPI Bandung dengan responden ketua program studi PPs PAUD, maka didapat mahasiswa yang diterima berdasarkan hasil seleksi tamatan sarjana PAUD tidak diberi beban mata kuliah tambahan (martikulasi). Sedangkan hasil seleksi masuk mahasiswa yang bukan tamatan sarjana Pendidikan anak usia dini, harus diberi mata kuliah tambahan (martikulasi). Adapun tujuan martikulasi yaitu untuk memberi pengetahuan dasar pada mahasiswa yang kuliah bukan pada jurusannya.

Hasil penelitian penulis yang dilakukan di program studi S2 PIAUD UIN

Raden Fatah Yogyakarta dengan responden ketua program studi PIAUD menyatakan, penerimaan mahasiswa di S2 PIAUD melalui seleksi. Hasil seleksi mahasiswa yang dinyatakan lulus dan diterima pada program studi PPs PIAUD, maka mahasiswa yang lulusan non sarjana PIAUD/PAUD diberikan materi martikulasi.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis di PPs PIAUD UIN Fatmawati, sebagai respondennya ketua program studi S2 PIAUD, menjelaskan untuk penerimaan mahasiswa baru PPs PIAUD di UIN Fatmawati Bengkulu, belum dilakukan martikulasi bagi mahasiswa baru yang berlatar belakang Pendidikan bukan sarjana PAUD/PIAUD. Ada dua jalur penerimaan mahasiswa terkait denan seleksi masuk yaitu: (1) jalur tes potensi akademik, pengambilan keputusan dilakukan berdasarkan passing grade score test potensi akademik, dan tes potensi akademik telah ditetapkan pada masing-masing program studi; (2) jalur tanpa tes (PMDK, PBMU, kemitraan beasiswa, dan undangan).

Irwan (2016) mengatakan dalam penelitiannya kualitas input mahasiswa bervariasi setelah pola rekrutmen dilakukan untuk menjaring calon-calon mahasiswa yang potensial dari sisi akademik. Keterkaitan

input, proses, dan output kompetensi mahasiswa pada blok imunologi dipengaruhi oleh ketersediaannya dan kulaitas iprastuktur, kurikulum perkuliahan, latar belakang lulusan mahasiswa, dan komunikasi mahasiswa dengan dosen. (Arifin Ahmad, Ari Natalia, Lukman Aryosito) 2017. Rai Suwena (2017) hasil penelitiannya menunjukkan bahwa, prestasi mahasiswa yang diterima melalui jalur SBMPTN dan SNMPTN prestasinya lebih baik dari pada mahasiswa menempuh jalur kemitraan.

Kedua, kebutuhan kurikulum PPs PAUDI berdasarkan proses. Berdasarkan hasil penelitian penulis yang dilakukan di UPI Bandung dengan responden ketua program studi PPs PAUD, maka proses perancangan kurikulum, perkuliahan diawali dengan pemberian martikulasi pada mahasiswa yang latar belakang pendidikannya non PAUD/PIAUD. Implementasi proses perkuliahan dilakukan di kampus dan juga di luar kampus. Perkuliahan di luar kampus dilakukan di Hiroshima University Jepang dan National Dong Hwa University (NDHU) Taiwan.

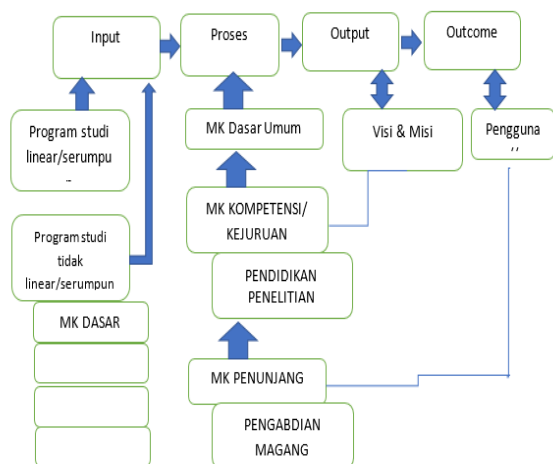
Berdasarkan Permendikbud Nomor 107 Tahun 2014 pasal 4, matrikulasi mata pelajaran dilakukan bagi peserta didik yang

berasal dari satuan pendidikan yang menggunakan sistem pendidikan negara lain atau sistem pendidikan internasional yang tidak memperoleh mata pelajaran sesuai kurikulum sistem pendidikan nasional. Hasil penelitian (Elly Syahadati¹, Rodhi, Dian Shinta Sari), 2018, menyatakan bahwa: (1) materi matrikulasi yang berkaitan dengan perkuliahan dan materi perkuliahan sangat penting bagi mahasiswa baru dalam mendapatkan bekal sikap, pengetahuan, dan ketrampilan sebelum mengikuti perkuliahan; (2) materi yang diperoleh selama matrikulasi memberi manfaat ketika mereka mengikuti perkuliahan. Hasil penelitian Zelika Afaria (2020), menunjukkan bahwa keikutsertaan mahasiswa terhadap program matrikulasi sangat berkontribusi terhadap kemampuan mahasiswa baru.

Deni Sopiansyah, dkk (2022) mengatakan kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka adalah mendorong mahasiswa dalam menguasai berbagai bidang ilmu pengetahuan dengan bidang keahliannya, sehingga siap bersaing dalam dunia global. Hasil penelitian ini erat hubungannya dengan hasil penelitian *Aiman Faiz, Purwati Purwati (2019) mengatakan* untuk menghadapi kondisi zaman yang kompleks, maka diperlukan pembaharuan dalam kurikulum perguruan

tinggi agar mahasiswa memiliki kemampuan yang memiliki kemampuan memecahkan permasalahan dengan berbagai disiplin keilmuan.

Proses pengembangan kurikulum di Perguruan Tinggi tetap berlandaskan pada Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (Perpres No. 8 Tahun 2012). Pengembangan kurikulum berdasarkan perpres tahun 2012 tentang KKNI mengatur tentang standar dan penyetaraan mutu SDM di Indonesia. Kurikulum KKNI terdiri dari perumusan capaian pembelajaran, pembentukan mata kuliah, dan penyusunan dokumen kurikulum. Sasaran kurikulum yaitu (1) penataan mutu Pendidikan tinggi berdasarkan penjenjangan kualifikasi lulusan; (2) penyesuaian capaian pembelajaran (*learning outcomes*) untuk prodi; dan (3) penyetaraan capaian pembelajaran dengan penjenjangan kualifikasi dunia kerja. *Ketiga*. Pengembangan kurikulum terkait dengan output. Berdasarkan hasil penelitian penulis yang dilakukan di UPI Bandung, UIN Yogyakarta, dan UIN Fatmawati Bengkulu dengan responden ketua program studi PPs PAUD/PIAUD, maka didapat *output* pengembangan kurikulum berupa model pengembangan kurikulum seperti berikut:



Keempat. Pengembangan kurikulum terkait dengan outcome. Berdasarkan hasil penelitian penulis yang dilakukan di UPI Bandung, UIN Yogyakarta, dan UIN Fatmawati Bengkulu dengan tiga responden ketua program studi PPs PIAUD/PAUD, maka disimpulkan bahwa outcome dari pengembangan kurikulum yaitu bermanfaat bagi prodi untuk menyusun kurikulum.

D. SIMPULAN

Kebutuhan pengembangan kurikulum ditinjau dari input, maka didapat mahasiswa yang diterima berdasarkan hasil seleksi tamatan sarjana PAUD tidak diberi beban mata kuliah tambahan (martikulasi). Sedangkan hasil seleksi masuk mahasiswa yang bukan tamatan sarjana pendidikan anak usia dini, harus diberi mata kuliah tambahan. Proses pengembangan kurikulum di Perguruan Tinggi tetap berlandaskan pada Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (Perpres No. 8

Tahun 2012). Pengembangan kurikulum berdasarkan perpres tahun 2012 tentang KKNI mengatur tentang standar dan penyetaraan mutu SDM di Indonesia. Implementasi pengembangan kurikulum proses perkuliahan dilakukan di kampus dan juga di luar kampus. Hal ini berdasarkan hasil Kerjasama program studi dengan program studi lainnya baik dalam maupun luar negeri.

Pengembangan kurikulum terkait dengan output. Berdasarkan hasil penelitian penulis yang dilakukan di UPI Bandung, UIN Yogyakarta, dan UIN Fatmawati Bengkulu, maka didapat output pengembangan kurikulum berupa model pengembangan kurikulum. . Pengembangan kurikulum terkait dengan outcome, maka disimpulkan bahwa outcome dari pengembangan kurikulum yaitu bermanfaat bagi prodi untuk menyusun kurikulum.

Solusi kebutuhan kurikulum berdasarkan penelitian ini yaitu tersusunnya struktur kurikulum PAUD/PIAUD seperti yang termuat dalam point output di atas Simpulan menyajikan ringkasan dari uraian mengenai hasil dan pembahasan, mengacu pada tujuan penelitian. Berdasarkan kedua hal tersebut dikembangkan pokok-pokok pikiran baru yang merupakan esensi dari temuan penelitian. Simpulan berupa deskripsi singkat hasil temuan dan bukan menulis ulang data

pada hasil dan pembahasan dengan kalimat solutif. Maksimal 250 kata.

E. Ucapan Terima Kasih

Terima kasih kepada LPPM UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu yang telah memfasilitasi sehingga penelitian ini dapat diselesaikan.

Daftar Pustaka

Aiman Faiz, Purwati Purwati (2021). Koherensi Program Pertukaran Pelajar Kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka dan General Education. *Eukatif. Jurnal Ilmu Pendidikan*. 3(3). 649-655. DOI : <https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i3.378>

Arifin Ahmad Adli Sirega (2015). Keterkaitan input, proses dan output kuliah penunjang dengan pencapaian kompetensi blok imunologi mahasiswa program studi kedokteran fakultas kedokteran Universitas Sebelas Maret Surakarta. <https://digilib.uns.ac.id/dokumen/detail/47720>.

Budi Ahmad Mansur (2019). Pengembangan Kurikulum Pelatihan untuk Meningkatkan Pemahaman Guru Tentang Penelitian Tindakan Kelas. *Jurnal Cipitas*. 2(1). 47-58. https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=pengembangan+kurikulum+pelatihan&btnG=

Deni Sopiansyah dkk (2022). Konsep dan Implementasi Kurikulum MBKM (Merdeka Belajar Kampus Merdeka. *Jurnal*

Reslaj:: Religion Education Social Laa Roiba Journal 4(1) . 34-41. DOI <https://doi.org/10.47467/reslaj.v4i1.458>

Eko dan Indra (2020). Manajemen Pengembangan Kurikulum (Studi di Lab Site Balai Pengembangan PAUD dan Pendidikan Masyarakat Sumatera Utara. *Jurnal Manajemen Pendidikan Dasar, Mengengah, dan Tinggi (JMP-DMT)*. 1(1). 18-25. DOI: <http://dx.doi.org/10.30596%2Fjnp-dmt.v1i1.3953>

Elly Syahadati, Rodhi, Dian Shinta Sari (2018). Persepsi Mahasiswa Terhadap Martikulasi Mahasiswa Baru. *Jurnal Pendidikan Bahasa*. 7(1). 16-24. DOI: <https://doi.org/10.31571/bahasa.v7i1.823>. 16-24

Huberman & Miles (2009). Analisis Data Kualitataif. Jakarta: UI Press

Karima Nabila Fajri (2019). Proses pengembangan kurikulum. *Jurnal Keislaman dan ilmu Pendidikan*. 1(2), 35-48 Vo DOI: <https://doi.org/10.36088/islamika.v1i2.193>

Kementerian Pendidikan Nasional (2015). Krangka Kualifikasi Naional Indonesia (KKNI) pada Level 8 (SNDIKTI No. 44/2015, dan No.8/2012).

- Mai Mailin, (2021) Kebijakan Kurikulum Merdeka Belajar-Kampus Merdeka di Perguruan Tinggi. *Jurnal Analisa Pemikiran Insan Cendikia*. 4(1). 68-75
 DOI: <https://doi.org/10.54583/apic.vol4.no1.59>
- Maimuna Retonga (2018). Dinamika Pengembangan Kurikulum Ditinjau dari Dimensi Politisasi Pendidikan dan Ekonomi. *Bina Gogik: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*. 5(2). 88-102.
<https://ejournal.stkipbbm.ac.id/index.php/pgsd/article/view/212>
- Matthew B. Miles, A Michael Huberman. (2009). *Analisis Data Kualitatif: Buku Sumber Tentang Metode-metode Baru*. Terbitan: UI Press, 2009
- Nur Ahid (2021). Konsep dan Kurikulum dalam Dunia Pendidikan. *Jurnal Islamika*. 1(1). 12-29.
<https://scholar.google.co.id/citations?hl=id&user=4iHSt8YAAAAJ>
- A. Rai Suwena (2017) .Jalur Penerimaan Mahasiswa Baru Bukan Penentu Prestasi Belajar Mahasiswa. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*. 5(2). 1-9.
 DOI: <https://doi.org/10.23887/ekuitas.v5i2.12749>
- Rendika Vhalery dkk (2022). Kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka: Sebuah Kajian Literatur. *Jurnal Research And Development Journal Of Education*. 8(1). 185-201. DOI: <http://dx.doi.org/10.30998/rdje.v8i1.11718>
- Rizqon Halal Syah Aji, Muhammad Hartana Iswandi Putra (2021). Role Model Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka Pada Program Studi Non-Agama. *Jurnal Sosial dan Budaya Syar-1*. 8(6). DOI: <https://garuda.kemdikbud.go.id/documents/detail/2551729>.
- Sarwiji Suwandi. (2020). Pengembangan Kurikulum Program Studi Pendidikan Bahasa (dan Sastra) Indonesia yang Responsif terhadap Kebijakan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka dan Kebutuhan Pembelajaran Abad ke-21. *Seminar Nasional Pendidikan Bahasa dan Sastra*. 1-12
- Sri wahyuni, dkk (2021). Perkembangan Kurikulum Merujuk KKNI pada Prodi PAUD. *Jurnal Athfaal*. 4(2). 14-30.
<https://doi.org/10.24042/ajipaud.v4i1.8334>
- Surahman, Mela (2020). The controversy in pedagogical competence of early childhood education teachers towards the policy of Indonesia national education ministry. *Jurnal Pendidikan Indonesia*. 9(3). 446-458. Doi: [10.2887/jpi-undiksa.v9i3.27721](https://doi.org/10.2887/jpi-undiksa.v9i3.27721)

Yusutira (2019). Peningkatan Mutu Pendidikan Anak Usia Dini Melalui Peningkatan Profesional Guru. Jurnal Golden Age: Pendidikan Anak Usia Dini. 3(1).27-32.
 DOI: <https://doi.org/10.29313/ga.v3i1.4828>.

Zelika Afaria (2020). Pengaruh Program Martikulasi Terhadap Kemampuan Bahasa Arab Mahasiswa Baru Pendidikan Bahasa Arab. Jurnal Pendidikan Bahasa Arab. 1(2). 101-111. DOI: [10.30997/tjpba.v1i2.2803](https://doi.org/10.30997/tjpba.v1i2.2803)